

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kondisi eksisting yang terjadi pada kawasan Jalan Benyamin Suaeb Pademangan, kecamatan Pademangan, Jakarta Utara yaitu masih belum terencana sebagai suatu kawasan dengan aktivitas yang berfungsi secara optimal. Sehingga perlu suatu upaya pengendalian kawasan agar menjadi kawasan yang mendukung aspek ekologis dan planalogis bagi sekitarnya serta pengendalian ruang kawasan yang lebih bersifat atraktif dan menarik.

Dalam perencanaan dan perancangan Taman Kota Kemayoran sebagai ruang terbuka publik, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Pertama, memperhatikan kebutuhan dan keamanan pengguna dalam desain merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan ketenangan mereka. Kedua, integrasi elemen-elemen pada setiap ruang akan memperkaya pengalaman pengguna saat mengunjungi taman.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk meningkatkan perencanaan dan perancangan Taman Kota Kemayoran sebagai ruang terbuka hijau publik:

1. Pemenuhan kebutuhan pada semua usia pengguna dengan melibatkan kategori usia pengguna dalam perencanaan dan perancangan dengan mengadakan sesi konsultasi atau wawancara dengan mereka. Hal ini akan membantu mendapatkan wawasan tentang apa yang mereka inginkan dan butuhkan dalam taman.
2. Keamanan menjadi yang utama, pastikan bahwa desain taman memprioritaskan aspek keamanan pada semua usia. Instalasi peralatan permainan, olahraga, interaksi yang aman. Seperti lantai anti licin pada area bermain, net pada area lapangan olahraga, jarak yang cukup antara peralatan akan membantu mencegah terjadinya cedera.

3. Keanekaragaman aktivitas pada zona ruang termasuk pada area terbuka dengan *lawn*, area olahraga, area bermain anak dan tempat bersantai bagi orang tua. Ini akan menciptakan pengalaman yang beragam dan menarik bagi semua anggota keluarga.
4. Inklusivitas atau perancangan taman harus memperhatikan pengguna kebutuhan khusus. Pastikan bahwa semua fasilitas dan aksesibilitas di taman dapat diakses oleh anak-anak bahkan orang dewasa dengan berbagai jenis kebutuhan.
5. Edukasi dan kebudayaan yang disisipkan pada desain taman, seperti taman edukasi tentang lingkungan, flora, dan fauna lokal. Ini akan memberikan peluang bagi anak-anak untuk belajar sambil bermain serta memberikan kesan menyenangkan bagi orang tua.
6. Perawatan rutin pada taman sangat penting agar fasilitas tetap aman dan nyaman digunakan. Pastikan ada jadwal pemeliharaan berkala untuk memeriksa dan memperbaiki peralatan bermain serta menjaga kebersihan taman.
7. Partisipasi masyarakat dengan melibatkan komunitas sekitar dalam perawatan dan pengelolaan taman dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas taman.